



Pengaruh Penggunaan Microsoft Office Terhadap Profesionalisme Guru Taman Kanak-Kanak

Salsabila Putri Dewanti¹, Rina Windiarti²

^{1,2} PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

Abstract

Received: 29 November 2023

Revised: 11 Desember 2023

Accepted: 18 Desember 2023

Technology is developing very rapidly in the digitalization era. Software of various types is created in tandem with the advancement of technology. One of them is the Microsoft Office application, which can be used in educational settings. Teachers are now expected to master technology and apply it in the classroom and school administration. As a result, the goal of this study was to collect information on the impact of Microsoft Office applications on the professionalism of Kindergarten (TK) teachers. This study used a quantitative method with cross sectional design. The population in this study were kindergarten teachers who followed Microsoft Office course at Vocasia with 16 sample. The data was collected through the distribution of questionnaires by Google Form. Then, the results of the research were processed by the normality test (classical assumption), regression analysis, and coefficient of determination. The results of the study indicated that using Microsoft Office applications had a 70.7% influence on teachers' professionalism. When teachers improved their ability to use Microsoft Office applications, their professionalism increased by 0.434 times. Furthermore, teachers could use the Microsoft Office application to manage school administration by creating Lesson Plans (RPP), recording student learning outcomes, creating innovative learning media, creating children's worksheets, managing financial administration, and compiling a learning curriculum. Thus, mastery of Microsoft Office applications is highly recommended for kindergarten teachers.

Keywords: Microsoft Office, Professionalism, Kindergarten Teacher

(*) Corresponding Author: sdewanti75@gmail.com

How to Cite: Dewanti, S. P., & Windiarti, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Microsoft Office Terhadap Profesionalisme Guru Taman Kanak-Kanak. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10437095>.

PENDAHULUAN

Saat ini, teknologi di era revolusi industri 4.0 telah berkembang dengan sangat pesat. Adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat tersebut kini mulai memengaruhi hampir seluruh aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh tersebut bisa saja memiliki dampak yang buruk jika disalahgunakan. Contoh umum yang sering ditemui dari penyalahgunaan teknologi ialah tersebarnya *link phishing*, *scamming*, dan banyaknya *hacker* yang dapat mengambil akun pribadi. Kemajuan teknologi saat ini seringkali menyebabkan kecemasan terhadap keamanan data yang memang seharusnya tidak boleh disebarluaskan karena data tersebut menyimpan data-data pribadi.

Adanya kemajuan teknologi dapat memberikan banyak manfaat bagi manusia. Bahkan, saat ini beberapa teknologi mampu menggantikan pekerjaan yang dilakukan oleh manusia atau mempermudah manusia ketika mengerjakan sesuatu.

Kemajuan teknologi tersebut dapat juga dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No. 20 tahun 2003).

Menurut Suardiati *et al.*, (2020) pemanfaatan teknologi informasi oleh pendidik menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar. Kemudahan yang didapatkan oleh tenaga pendidik sangatlah banyak, seperti kemudahan memperoleh materi serta kemudahan yang dapat diterapkan pada peserta didik. Selain itu, tenaga pendidik dapat memanfaatkan teknologi untuk kepentingan kegiatan administrasi sekolah, sosialisasi kegiatan yang ada di sekolah, atau pembuatan modul pembelajaran. Hal tersebut bertujuan agar pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga pendidik menjadi lebih efektif serta efisien.

Salah satu contoh teknologi informasi ialah aplikasi *Microsoft Office*. *Microsoft Office* merupakan salah satu aplikasi perangkat lunak yang dibuat langsung oleh perusahaan Microsoft (Rokhman *et al.*, 2018). Di dalam aplikasi tersebut terdapat beberapa aplikasi pendukung diantaranya ialah *Microsoft Word*, *Microsoft excel*, dan *Microsoft Power Point* (Musalamah *et al.*, 2021). Contoh dari beberapa versi yang ada pada aplikasi *Microsoft Office* adalah *Microsoft Office 2000*, *Microsoft Office 2013*, *Microsoft Office 2016*, dan lain sebagainya. Kemudian, aplikasi *Microsoft Office 2016* resmi dirilis pada tanggal 22 September tahun 2015 (Nurhayati & Tambunan, 2021).

Microsoft Word merupakan salah satu perangkat lunak andalan dari perusahaan *Microsoft* yang sering digunakan dalam proses pengolahan kata (Aditama *et al.*, 2021). Menurut Putra (Sinaga *et al.*, 2022) *Microsoft Word* adalah aplikasi dengan peran sebagai *software* yang mampu membuat, mengoreksi, dan membentuk sebuah data. Menurut Juairiyah dan Hendrixon (Nurhayati & Tambunan, 2021) aplikasi *Microsoft Word* dapat digunakan untuk membantu penggunanya dalam proses pembuatan surat yang sifatnya *hard copy* atau *soft copy* dan juga pembuatan amplop.

Aplikasi lain yang ada pada *Microsoft Office* adalah aplikasi *Microsoft Power Point*. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang dapat memberikan kemudahan pada penggunanya saat melakukan sebuah presentasi di depan khalayak umum (Syafirullah *et al.*, 2019). Aplikasi berikutnya ialah aplikasi *Microsoft Excel* yang dapat digunakan untuk mengolah data-data numerik (Arif, 2020). Dalam dunia pendidikan, *Microsoft Excel* dapat digunakan untuk membantu guru di sekolah dalam proses memasukkan nilai-nilai peserta didik serta mengurutkan nilai dari yang tertinggi hingga terendah (Effendi *et al.*, 2021).

Hadirnya aplikasi *Microsoft Office* masih kurang dimanfaatkan secara maksimal oleh guru terutama guru TK. Menurut Praudyani & Rohmadheny (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa guru-guru masih awam dengan aplikasi *Mirosoft Office* dimana aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan dalam berbagai hal karena cakupannya sangat luas yakni terdiri dari *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft Power Point*.

Ketidakhahaman guru atas keuntungan yang diberikan oleh aplikasi *Microsoft Office* dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya ialah guru jarang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dengan siswa, kurangnya pengetahuan tenaga pendidik terkait teknologi, adanya faktor usia, dan guru masih terikat dengan penggunaan media yang sifatnya konvensional (Arief *et al.*, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Musalamah *et al.*, (2021) disebutkan bahwa kinerja tenaga pendidik di sekolah dapat ditingkatkan melalui aplikasi *Microsoft Office*. Hal tersebut disebabkan karena aplikasi *Microsoft Office* memiliki beberapa aplikasi pendukung seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft Power Point*.

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa jurnal yang telah dianalisis oleh peneliti sebagian besar menunjukkan bahwa masih terdapat guru TK yang belum memahami fitur-fitur *Microsoft Office*. Salah satu diantaranya ialah penelitian dari Suardiati *et al.*, (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat 12 guru TK belum mampu mengoperasikan *Microsoft Office*. Setelah melakukan pelatihan, pemahaman guru TK terhadap *Microsoft Office* meningkat dari 57,50% menjadi 88,19%. Kemudian dalam penelitian Parenrengi (2018) disebutkan bahwa hanya sekitar 60% guru TK yang berhasil membuat media pembelajaran melalui *Microsoft Power Point* setelah pelatihan. Selain itu, disebutkan juga dalam penelitian Hartanti (2019) bahwa sebanyak 50 peserta yang telah mengikuti pelatihan masih menggunakan sistem manual tanpa formula dalam mengoperasikan *Microsoft Excel*. Ketidakhampuan guru dalam mempelajari serta mengoperasikan *Microsoft Office* akan memengaruhi kompetensi guru.

Sebelumnya, peneliti telah melakukan observasi di Yayasan Adipurna Inovasi Asia pada program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang diselenggarakan oleh Kemendikbud. Yayasan tersebut merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan situs kursus *online* bersertifikat. Di dalam situs tersebut terdapat berbagai macam jenis kursus yang disediakan dimana salah satunya yaitu kursus penggunaan *Microsoft Office*. Situs tersebut dapat diakses oleh guru TK dengan mudah dan dikenal dengan nama Vocasia. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa terdapat guru TK yang mengikuti kursus aplikasi *Microsoft Office (Word, Excel, dan Power Point)* di Vocasia. Dalam observasi tersebut ditemukan sebuah permasalahan yakni terdapat tenaga pendidik yang belum mampu mengoperasikan aplikasi *Microsoft Office* dengan baik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Microsoft Office* terhadap Profesionalisme Guru Taman Kanak-Kanak”** untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara penggunaan aplikasi *Microsoft Office* dengan profesionalisme tenaga pendidik TK.

METODE

Sebuah penelitian membutuhkan metode penelitian untuk memperjelas alur penelitian. Menurut Creswell (Sugiyono, 2020) metode penelitian merupakan sebuah proses kegiatan berupa pengumpulan data, analisis, dan memberikan berbagai macam interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian itu sendiri. Pada penelitian ini, metode yang digunakan ialah metode kuantitatif survei dan

menggunakan *cross sectional design*. Menurut Notoatmodjo (Abduh *et al.*, 2023) *cross sectional design* merupakan jenis penelitian yang mempelajari faktor-faktor resiko dan efek dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus. Kemudian, menurut Wang & Cheng (2020) *cross sectional design* merupakan sebuah desain penelitian yang menganalisis suatu data dari populasi pada satu waktu tertentu. *Cross sectional design* digunakan untuk menentukan jumlah kasus dalam suatu populasi pada satu titik waktu tertentu (Abduh *et al.*, 2023).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Riyanto & Hatmawan (2020) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, ataupun penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu tenaga pendidik yang mengikuti kursus *online* aplikasi *Microsoft Office* di Vocasia. Tenaga pendidik yang mengikuti kursus tersebut ialah sebanyak 16 guru TK. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2020) teknik sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil yakni kurang dari 30 orang. Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu sebanyak 16 guru TK dimana guru tersebut sudah pernah mengikuti kursus *online* aplikasi *Microsoft Office* di Vocasia.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui media *Google Form*. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman*. Menurut Sugiyono (2020) skala *Guttman* merupakan skala yang digunakan untuk mendapatkan suatu jawaban tegas dari para respondennya terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji normalitas, analisis regresi, dan koefisien determinasi. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu penggunaan *Microsoft Office* pada guru TK dan variabel terikat dari penelitian ini yaitu profesionalisme guru TK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa besar pengaruh dari penggunaan aplikasi *Microsoft Office* terhadap profesionalisme guru TK. Pengaruh tersebut diukur berdasarkan data-data yang sudah diperoleh melalui media *Google Form* untuk diolah menjadi angka-angka yang akurat dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini sampel yang diambil ialah sebanyak 16 guru TK. Sampel pada penelitian ini telah mengikuti pelatihan *Microsoft Office* yang diselenggarakan oleh Vocasia di laman *website*-nya yaitu vocasia.id. Pengujian data pada penelitian ini menggunakan statistik parametrik. Menurut Santoso (2019) statistik parametrik merupakan statistik yang menggunakan data interval dan rasio berdasarkan fakta dan sampel yang ada. Berikut merupakan hasil pengolahan data pada penelitian ini:

Hasil Uji Normalitas

Asumsi klasik merupakan hal utama yang harus dilakukan pada penelitian kuantitatif dalam mengolah data. Hal tersebut dikarenakan dalam penggunaan statistika parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis maka

terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data (Sugiyono, 2020). Berikut merupakan hasil pengujian normalitas data melalui SPSS 26:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.48390533
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.119
	Negative	-.184
Test Statistic		.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153

(Sumber Tabel: Olahan Sendiri)

Taraf signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebesar 5%. Berdasarkan syarat uji normalitas, jika nilai Sig > 0,05 maka data dapat dikategorikan sebagai data yang berdistribusi normal. Kemudian, jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak dapat dikategorikan sebagai data yang berdistribusi normal. Dalam pengujian hipotesis, H_0 diterima jika data berdistribusi normal. Artinya H_0 diterima jika nilai Sig > 0,05. Dari tabel uji Kolmogorov Smirnov diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig = 0,153. Lalu, sesuai syarat uji normalitas maka nilai Sig harus lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sig = 0,153 > 0,05 sudah lolos uji normalitas. Maka H_0 pada penelitian ini diterima dan H_1 ditolak karena data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%.

Hasil Analisis Regresi

Menurut Sugiyono (2020) secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

- Y' = $a + B X$
- Y' = Nilai yang diprediksikan
- a = Konstanta atau bila harga $X = 0$
- B = Koefisien regresi
- X = Nilai variabel independen

Untuk mengetahui persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu nilai a dan b. Berikut merupakan hasil analisis regresi menggunakan SPSS 26:

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.729	1.561		6.873	.000
X	.434	.075	.841	5.814	.000

(Sumber Tabel: Olahan Sendiri)

Berdasarkan hasil dari data yang sudah diolah menggunakan SPSS 26 di atas, maka dapat dibentuk sebuah persamaan linear sebagai berikut:

$$Y' = a + B X$$

$$Y' = 10.729 + 0.434 X$$

Artinya, setiap kenaikan tingkat penggunaan *Microsoft Office* sebesar satu satuan dapat meningkatkan profesionalisme guru TK sebesar 0,434 kali. Kemudian, terdapat ketentuan untuk uji hipotesis yakni sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan *Microsoft Office* terhadap profesionalisme guru TK

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan *Microsoft Office* terhadap profesionalisme guru TK

Terdapat pedoman dalam pengambilan sebuah keputusan hipotesis, yakni jika H_0 diterima maka Sig harus lebih dari 0,05 (tidak berpengaruh) dan H_0 ditolak jika Sig kurang dari 0,05 (berpengaruh) (Mardiatmoko, 2020). Dari tabel di atas diketahui nilai Sig = 0,000 < 0,05. Artinya, H_0 ditolak karena nilai Sig kurang dari 0,05 dan H_1 diterima. Jadi, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan *Microsoft Office* terhadap profesionalisme guru TK pada taraf signifikansi 5%.

Hasil Koefisien Determinasi

R *Square* merupakan analisis pengukuran yang dapat menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y pada penelitian ini. Tujuan dari analisis R *Square* yaitu untuk mengetahui prosentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Mardiatmoko, 2020). Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi melalui aplikasi SPSS 26:

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.707	.686	2.571

(Sumber Tabel: Olahan Sendiri)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh hasil R *Square* yakni sebesar 0,707. Jika dibuat sebuah prosentase maka R *Square* dapat diperoleh sebesar 70,7%. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel X (penggunaan *Microsoft Office*) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (profesionalisme guru TK) sebesar 70,7%. Artinya penggunaan *Microsoft Office* dapat memengaruhi profesionalisme guru TK sebesar 70,7% dan sisanya yaitu 29,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk dalam Program Keprofesional Berkelanjutan (PKB). Hal tersebut dikarenakan responden pada penelitian ini telah mendapatkan sertifikasi guru dimana sertifikasi tersebut merupakan syarat utama guru dapat dikatakan sebagai tenaga pendidik profesional. Cara untuk mendapatkan sertifikasi guru ialah guru dapat mengikuti program PPG. Program PPG adalah salah satu program yang berupaya untuk menghasilkan calon-

calon guru profesional dalam bidangnya dan siap untuk mengabdikan serta melakukan peningkatan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia (Arifa & Prayitno, 2019)

Berdasarkan data dari laman Kemendikbudristek (2018) disebutkan bahwa pada tahun 2017, program PKB di implementasikan dalam bentuk Diklat Fungsional yang dilaksanakan di seluruh Indonesia serta diikuti oleh guru dan tenaga kependidikan dari berbagai jenis jenjang Pendidikan. Pelaksanaan PKB di dasarkan pada hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) yang dilaksanakan pada tahun 2015 serta guru-guru yang mengikuti *pre-test* pada tahun 2017

Berbagai bentuk kegiatan pengembangan diri pada program PKB dapat dilakukan dengan cara mengikuti program pendidikan atau pelatihan (diklat) fungsional serta mengikuti kegiatan kolektif guru sesuai daerah masing-masing. Program diklat fungsional merupakan kegiatan guru dalam mengikuti pelatihan atau pendidikan dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi profesi yang profesional atau meningkatkan keprofesionalan guru untuk memiliki kompetensi di atas rata-rata standar kompetensi guru (Maiza & Nurhafizah, 2019). Salah satu pelatihan yang dapat diikuti oleh guru ialah pelatihan aplikasi *Microsoft Office*.

Responden dalam penelitian ini telah mengikuti pelatihan aplikasi *Microsoft Office*. Pelatihan tersebut merupakan bagian dari pembelajaran mengenai konten teknologi. Menurut Setyosari (Sumantri *et al.*, 2022) pembelajaran konten teknologi sejalan dengan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). Tiga komponen pengetahuan guru dalam TPACK yaitu materi bidang studi, pedagogi, dan teknologi. Model tersebut memiliki 3 interseksi yang sama penting yaitu interseksi antara badan pengetahuan yang dinyatakan sebagai *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), *Technological Content Knowledge* (TCK), *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK), dan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK).

TPACK juga dapat disebut sebagai sebuah kerangka kerja model pembelajaran yang menggabungkan tiga aspek di dalamnya yaitu aspek pedagogi (ilmu mendidik), teknologi (teknik pendidikan) dan konten (isi/kajian/materi pengetahuan dalam pendidikan). TPACK muncul sejalan dengan perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan dan pembelajaran (Sumantri *et al.*, 2022). Berdasarkan hal tersebut, maka pembelajaran yang menggunakan teknologi seperti aplikasi *Microsoft Office* termasuk dalam pembelajaran TPACK.

Berdasarkan analisis data dari uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa data-data yang diperoleh berdistribusi normal. Taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar 5%. Kemudian, dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_1 ditolak karena data sudah berdistribusi normal. Dari tabel uji Kolmogorov Smirnov dapat diketahui bahwa nilai **Sig = 0,153**. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa **Sig = 0,153 > 0,05** sudah lolos uji normalitas pada taraf signifikansi 5%. Sehingga, pengolahan data sudah dapat dilanjutkan ke tahap analisis regresi sederhana.

Pada pengujian analisis regresi sederhana diperoleh nilai **Sig = 0,000 < 0,05**. Kemudian, berdasarkan pengolahan data melalui SPSS 26 dapat diperoleh sebuah persamaan linear yaitu **$Y' = 10.729 + 0.434 X$** . Persamaan tersebut menyatakan bahwa setiap kenaikan tingkat penggunaan *Microsoft Office* sebesar satu satuan dapat meningkatkan profesionalisme guru TK sebesar **0,434** kali. Jadi dapat

disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Microsoft Office* memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru TK dan penggunaan aplikasi tersebut dapat meningkatkan profesionalisme guru sebesar **0,434** kali.

Setelah melakukan analisis regresi, maka peneliti mencari nilai dari koefisien determinasi (*R Square*). Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Setelah melakukan pengolahan data maka diperoleh hasil *R Square* yakni sebesar **0,707**. Dalam prosentase maka dapat diperoleh nilai *R Square* yaitu **0,707 = 70,7%**. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa variabel X (penggunaan *Microsoft Office*) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (profesionalisme guru TK) sebesar 70,7%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Microsoft Office* dapat memengaruhi profesionalisme guru TK sebesar **70,7%** dan sisanya yaitu **29,3%** dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Dari analisis data kuantitatif yang sudah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi *Microsoft office* dapat memengaruhi profesionalisme guru TK. Jika guru meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan *Microsoft Office* maka akan terdapat peningkatan profesionalisme sebesar **0,434** kali. Kemudian, penggunaan aplikasi *Microsoft Office* juga memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru TK sebesar **70,7%**.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut peran guru untuk menghadapinya dan menerapkannya dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan Negara Indonesia akan tertinggal jika guru-guru tidak mampu menghadapi pesatnya perkembangan teknologi. Guru memiliki peran yang sangat besar dalam menyiapkan generasi penerus bangsa. Di bidang pendidikan, pemanfaatan teknologi secara optimal dapat menghasilkan *output* yang berkualitas. Kemudian *output* tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Ketika mutu pendidikan di Indonesia meningkat maka daya saing SDM dan tenaga kerja juga akan meningkat (Syafirullah *et al.*, 2019).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat 16 guru yang sudah memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Salah satunya ialah aplikasi *Microsoft Office* yang terdiri dari aplikasi *Microsoft Word*, *Excel*, dan *Power Point*. Kemudian, 16 guru tersebut juga menyatakan bahwa tujuan dari pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran ialah untuk mewujudkan generasi yang melek digital dan meningkatkan profesionalismenya. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Aryati (2021) yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi dapat memengaruhi proses pembelajaran di kelas dan dapat memberikan dampak positif terhadap mutu sekolah serta mutu peserta didik. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan adanya tuntutan guru untuk memanfaatkan komputer terutama aplikasi *Microsoft Office*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka faktor-faktor yang dapat memengaruhi kompetensi guru dalam memanfaatkan TIK dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri guru (*internal*) dan faktor yang berasal dari luar diri guru itu sendiri (*eksternal*). Menurut Batubara (2018) faktor-faktor yang berasal dari dalam diri guru yaitu : sikap guru dalam menerima atau menolak sebuah perubahan dan perkembangan model pembelajaran; tingkat penguasaan guru

terhadap berbagai macam perangkat TIK; persepsi guru mengenai adanya peran dan fungsi TIK di sekolahnya; inisiatif masing-masing guru untuk belajar secara mandiri atau berkolaborasi; dan rasa percaya diri guru dalam menghadapi berbagai macam tantangan yang ada.

Menurut Yunus (Ratnasari, 2019) guru profesional dituntut untuk menguasai kompetensi keguruan yang dapat menunjang proses pembelajaran. Guru dapat dinyatakan berkompeten jika mampu menerapkan asas kerja, teknik dalam situasi kerjanya, mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki di lingkungan kerjanya, serta guru dapat menerapkan pengalaman yang sudah diperoleh untuk meningkatkan efisiensi kerjanya. Kemudian, profesionalisme guru dapat di definisikan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan kewajiban dan fungsinya sebagai pendidik, pengevaluasi, serta pemberi motivasi. Kemampuan tersebut dapat meliputi kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, menilai, serta mengevaluasi pembelajaran yang berkualitas dengan cara yang profesional (Rofiki, 2019).

Tantangan perkembangan teknologi menjadikan guru memiliki posisi terpenting dalam menerapkan sekaligus mengembangkan pendidikan era digital (Aspi & Syahrani, 2022). Guru juga harus proaktif dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengkolaborasikan kompetensi dasar seorang guru dengan kemajuan teknologi, guna mempermudah proses pembelajaran di sekolah (Adrian & Agustina, 2019).

Berdasarkan jawaban pada *Google Form*, maka dapat diperoleh beberapa manfaat dari adanya aplikasi *Microsoft Office*. Manfaat tersebut yaitu guru dapat menggunakan aplikasi *Microsoft Office* untuk menyusun administrasi sekolah seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), laporan keuangan, memaparkan materi, dan membuat *game*. Menurut Praudyani & Rohmadheny (2019) aplikasi *Microsoft Office* dapat digunakan untuk membantu guru dalam proses penyusunan administrasi sekolah seperti proses pembuatan rencana pembelajaran, merekap hasil belajar peserta didik, serta dapat membantu dalam proses pembuatan bahan ajar.

Adanya pengaruh penggunaan aplikasi *Microsoft Office* terhadap profesionalisme kinerja guru, maka guru dianjurkan untuk meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan aplikasi tersebut melalui pelatihan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ratnasari (2019) yang menyebutkan bahwa mengikuti sebuah pelatihan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru. Upaya peningkatan profesionalisme guru dapat dilakukan dengan melakukan pelatihan-pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi.

Saat ini, sebagai tenaga profesional guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi agar tidak tertinggal zaman serta dapat bersaing dengan guru lain. Pelatihan aplikasi *Microsoft Office* merupakan salah satu bentuk dari pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi. Menurut Sudirman *et al.*, (Renggo & Rewa, 2022) menyatakan bahwa salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan serta mendorong guru dalam menguasai teknologi ialah dengan adanya sebuah pelatihan. Kemudian, materi yang disediakan dalam pelatihan tersebut ialah materi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing guru.

Salah satu *website* yang menyediakan pelatihan/kursus *online* dan dapat diakses oleh guru TK ialah vocasia.id. Pelatihan tersebut merupakan pelatihan yang diselenggarakan oleh Vocasia. Dalam *website* vocasia.id terdapat pelatihan aplikasi *Microsoft Office* yang dapat diakses oleh guru TK. Kemudian, di dalam laman tersebut terdapat pelatihan yang diselenggarakan secara gratis hingga berbayar. Selain itu, guru dapat mengakses laman tersebut dengan waktu yang fleksibel. Artinya, guru dapat melaksanakan pelatihan kapan pun dan dimana pun. Sehingga, pelatihan yang diselenggarakan oleh Vocasia sudah cukup memudahkan guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan aplikasi *Microsoft Office*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yakni penggunaan aplikasi *Microsoft Office* memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru TK sebesar 70,7%. Artinya, pengaruh penggunaan aplikasi *Microsoft Office* memiliki tingkat prosentase yang cukup tinggi. Penggunaan aplikasi tersebut juga dapat memengaruhi kualitas pembelajaran di kelas. Kemudian, fitur-fitur yang ada di dalamnya juga dapat mempermudah pekerjaan guru dalam proses pembelajaran maupun administrasi di sekolah. Sehingga, guru TK dianjurkan untuk menguasai aplikasi *Microsoft Office* agar kinerjanya sebagai tenaga pendidik meningkat.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi *Microsoft Office* ialah mengikuti pelatihan. Saat ini, sudah banyak pelatihan yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia diantaranya ialah Vocasia. Guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan aplikasi *Microsoft Office* melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh Vocasia secara *online*. Guru dapat dengan mudah mengakses *website*-nya melalui internet yaitu www.vocasia.id.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 31–39. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Aditama, P. W., Indrawan, I. G. A., Wiguna, I. K. A. G., & Atmaja, K. J. (2021). Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Dan Email Untuk Administrasi Surat Menyurat Di Dinas Perhubungan Provinsi Bali. *Jurnal WIDYA LAKSMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 37–42.
- Adrian, Y., & Agustina, R. L. (2019). Kompetensi Guru di Era Revolusi Industri 4.0. *LENTERA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(175–181).
- Arief, R., Nugroho, W., Erlina, & Himawati, D. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Online Pembuatan Video Pembelajaran Berpotensi HKI. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.31960/caradde.v4i1.878>
- Arif, A. (2020). Pembuatan Aplikasi Pengolahan Nilai Dengan MS. Excel Bagi Guru SMA Negeri 4 Pagar Alam. *NGABDIMAS*.

- <https://doi.org/10.36050/ngabdimas.v3i1.239>
- Arifa, F. N., & Prayitno, U. S. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional di Indonesia. *Jurnal Aspirasi*, 10(1), 1–17. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v10i1.1229>
- Aryati, S. (2021). *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Microsoft Office Powerpoint untuk Meningkatkan Pembelajaran di SMP Swasta 6 Muhammadiyah Lhokseumawe dan Smp Negeri 4 Lhokseumawe*. 1(2), 149–153.
- Aspi, M., & Syahrani. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64–73.
- Batubara, D. S. (2018). Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-Faktor, dan Upaya Meningkatkan). *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 48–65.
- Effendi, H., Purnama, J., Melani, Y. I., & Mayah, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel Sebagai Pengolah Data Nilai Raport di SMK PGRI I Palembang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 178–182.
- Hartanti, N. T. (2019). Peningkatan Keterampilan Aplikasi Komputer Menggunakan Internet dan Ms. Office untuk Guru TK (IGTKI) Yogyakarta. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, 259–264.
- Kemendikbudristek. (2018). *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*.
- Maiza, Z., & Nurhafizah, N. (2019). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 356–365. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.196>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Musalamah, S., Ramadhan, M. A., & Saefudin, A. (2021). Pelatihan Optimalisasi Microsoft Office Untuk Mendukung Kinerja Tenaga Pendidik di Sekolah. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(4), 528–535. <https://doi.org/https://doi.org/10.20956/pa.v5i4.11350>
- Nurhayati, & Tambunan, F. (2021). Pelatihan Microsoft Office 2016 Pada SMK PBD Penerbangan. *JUDIMAS (Jurnal Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 128–137. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30700/jm.v2i2.1232>
- Parenrengi, S. (2018). Pelatihan membuat media pembelajaran bagi Guru TK di Kabupaten Gowa. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 416–419.
- Praudyani, A. V. R., & Rohmadheny, P. S. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Office dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Bagi Guru PAUD di PCA Mantrijeron. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 1(1), 711–718.
- Ratnasari, Y. T. (2019). Profesionalisme Guru dalam Peningkatan Mutu

- Pendidikan. *Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Era Revolusi Industri 4.0*, 235–239.
- Renggo, Y. R., & Rewa, K. A. (2022). Pelatihan Dan Penyediaan Modul Microsoft Office Secara Online Untuk Peningkatan Kualitas Guru SDK Wolihi Di Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(1), 42–50. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Rofiki, M. (2019). Urgensi Supervisi Akademik dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Industri 4.0. *Indonesian Journal of Basic Education*, 2(3), 502–514.
- Rokhman, M. M., Adi Wibowo, S., Agus Pranoto, Y., & Ardi Widodo, K. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Pada Staf Pengajar di SMPLBN (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) Kota Malang. *Jurnal Mnemonic*. <https://doi.org/10.36040/mnemonic.v1i1.12>
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik* (1st ed.). PT Elex Media Komputindo.
- Sinaga, N. N., Nurhadiah, Hasibuan, N., Salsabila, R., & Nurbaiti. (2022). Analisis Manfaat dan Pentingnya Microsoft Word bagi Semua Kalangan. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 2751-2756.
- Suardiati, N. W., Suryati, N. K., & Kartini, K. S. (2020). Pelatihan Microsoft Office dan Sosial Media Untuk Guru - Guru TK Kumara Bhuana II Peguyangan Kangin Denpasar. *Jurnal Abdimas*, 24(2), 96–101. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/abdimas.v24i2.18081>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sumantri, M. S., Dhieni, N., Anak, P., Dini, U., & Jakarta, U. N. (2022). *Pembinaan Berkelanjutan Profesional Guru PAUD melalui Program Microlearning dengan Pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) dalam Kurikulum Bermain*. 6, 10113–10123.
- Syafirullah, L., Purwanto, R., Puspitasari, E. D., Supriyono, A. R., Nurrohman, D. T., & Fahrizal, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Guru-guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Office dan Google Education. *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*. <https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.25>
- Wang, X., & Cheng, Z. (2020). Cross-Sectional Studies: Strengths, Weaknesses, and Recommendations. *Chest*, 158(1), S65–S71. <https://doi.org/10.1016/j.chest.2020.03.012>